

# MAHIR MENULIS KARYA TULIS ILMIAH



**Tim Penulis:**

**Doni Arie Rosandy, Mohammad Nurwahid,  
Aris Pamungkas, Annis Windiani,  
Teddy Ardiansyah, Adnin Mutiara, Pani Suswari,  
Annisyatulhuda Rani, Alifianita Anake Yansri,  
Khalilah Makhmud**



**trazmediapublishing**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# Mahir Menulis Karya Tulis Ilmiah

Doni Arie Rosandy, Mohammad Nurwahid, Aris  
Pamungkas, Annis Windiani,  
Teddy Ardiansyah, Adnin Mutiara, Pani Suswari,  
Annisyatulhuda Rani,  
Alifianita Anake Yansri, Khalilah Makhmut

**MENULIS KARYA TULIS ILMIAH**

**Doni Arie Rosandy, Mohammad Nurwahid, Aris Pamungkas, Annis Windiani,  
Teddy Ardiansyah, Adnin Mutiara, Pani Suswari, Annisyatullhuda Rani,  
Alifianita Anake Yansri, Khalilah Makhmut**

Desain Cover :  
**Tim Penerbit**

Tata Letak :  
**Tim Penerbit**

Proofreader :  
**Abdul Latip**

Ukuran :  
**128 hal, Uk: 15.5x23 cm**

ISBN :  
**978-623-10-1392-7**

Cetakan Pertama:  
**Juni 2024**

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2024 by TMP**  
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TRAZ MEDIA PUBLISHER**  
Anggota IKAPI

## **KATA PENGANTAR / UCAPAN TERIMAKASIH**

Dalam setiap langkah perjalanan menuju dunia pengetahuan, kita membuka bab baru dari kisah yang tak terbatas yang ditulis oleh pemikir, peneliti dan pelopor sebelum kita. Dengan penuh rasa hormat serta rasa sukur saya menghadirkan karya ini sebagai kontribusi kecil dalam sebuah rentetan warisan intelektual manusia.

Pada buku ini, kami berharap untuk mengajak semua dalam sebuah perjalanan yang dapat menginspirasi, membuka wawasan, dan arah pengetahuan. Buku ini sebuah persembahan dari kolaborasi pengalaman, penelitian dan refleksi yang mendalam.

Karya tidak pernah berdiri sendiri ia bertumpu kepada para pundak mentor, kolega dan keluarga yang memberikan dukungan tanpa pamrih. Saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada mereka yang telah memberikan dorongan dalam sebuah bimbingan selama perjalanan mencari ilmu.

Akhirnya, kepada kalian semua yang telah memilih untuk menyisihkan waktu berharga dalam membaca buku "MAHIR MENULIS KARYA TULIS ILMIAH", untuk menjelajahi halaman-halaman karya kolaborasi ini, saya ucapkan terimakasih. Semoga karya ini dapat memberikan ide, inspirasi, pengetahuan, dan pemahaman baru yang bermanfaat dalam bidang anda.

**Tim Penulis**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi .....	vii
<b>BAB 1 Dasar-Dasar Penulisan Ilmiah .....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	1
B. Pengertian dan Tujuan Karya Tulis Ilmiah.....	3
C. Perbedaan Karya Ilmiah dan Non Ilmiah .....	5
D. Etika dalam Penulisan Ilmiah .....	8
E. Kepentingan Menulis Ilmiah dalam Karir Akademis dan Profesional .....	9
<b>BAB 2 Menemukan dan Merumuskan Topik Penelitian .....</b>	<b>13</b>
A. Sumber Ide dan Inspirasi untuk Topik Penelitian .....	14
B. Kriteria Pemilihan Topik yang Efektif .....	16
C. Menentukan Masalah Penelitian .....	18
D. Merumuskan Pertanyaan Penelitian .....	24
E. Penggunaan Peta Konsep untuk Pengembangan Topik ..	29
<b>BAB 3 Studi Literatur .....</b>	<b>35</b>
A. Cara Efektif Melakukan Studi Literatur .....	35
B. Mencatat dan Menyusun Bahan Bacaan .....	36
C. Membuat Kerangka Teori .....	37
D. Menulis Tinjauan Pustaka .....	39
<b>BAB 4 Metodologi Penelitian .....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif .....	42
B. Desain Penelitian .....	43
C. Pengumpulan Data .....	44
D. Analisis Data .....	45
<b>BAB 5 Menulis Naskah Ilmiah .....</b>	<b>51</b>
A. Menulis Judul dari Karya Tulis Ilmiah.....	51

B. Menulis Nama dari Penulis beserta Afiliasinya .....	52
C. Menulis Abstrak beserta dengan Kata Kunci ( <i>Keywords</i> ) .....	52
D. Menulis Pendahuluan Karya Tulis Ilmiah .....	53
E. Menulis Metodologi Penelitian .....	54
F. Menulis Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	55
G. Menulis Kesimpulan dan Saran Penelitian .....	56
H. Menulis <i>Acknowledgement</i> (Pernyataan Terima Kasih) dan Nomenklatur .....	57
I. Menulis Daftar Pustaka .....	57
<b>BAB 6 Aspek Bahasa dan Gaya Penulisan .....</b>	<b>59</b>
A. Gaya Bahasa Akademik .....	59
B. Ketepatan Penggunaan Kaidah Tata Tulis .....	62
C. Penghindaran Plagiarisme .....	65
D. Konsistensi dan Kejelasan Argumentasi .....	68
<b>BAB 7 Penyuntingan dan Revisi .....</b>	<b>71</b>
A. Pengertian Penyuntingan .....	71
B. Syarat Menjadi Penyunting .....	72
C. Aspek-Aspek Penyuntingan .....	75
D. Menerima dan Menggunakan Umpan Balik .....	79
E. Memeriksa Kelengkapan dan Keakuratan .....	80
F. Persiapan Naskah Final .....	82
<b>BAB 8 Publikasi Karya Ilmiah .....</b>	<b>85</b>
A. Memilih Media Publikasi yang Tepat .....	85
B. Proses Pengajuan dan Peer Review .....	88
C. Menangani Penolakan dan Revisi dari Jurnal .....	91
D. Akses Terbuka dan Hak Cipta .....	92
<b>BAB 9 Contoh Karya Ilmiah Literatur Review .....</b>	<b>98</b>
A. Contoh Artikel Literatur Review Pada Jurnal Nasional Terindeks Sinta .....	98

B. Contoh Artikel Literatur Review Pada Jurnal Internasional Terindeks Scopus .....	106
<b>BAB 10 Penulisan Ilmiah Pada Era Digital .....</b>	<b>111</b>
A. Alat dan Platform Digital Untuk Penelitian .....	111
B. Mengelola dan Memvisualisasikan Data dengan Software .....	114
C. Keamanan dan Etika Digital dalam Penelitian .....	116
D. Pemanfaatan Media Sosial untuk Diseminasi Penelitian .....	118



**BAB 5**  
**Menulis Naskah Ilmiah**  
Penulis: Teddy Ardiansyah

**Struktur Umum Karya Tulis Ilmiah**

Struktur umum dari suatu karya tulis ilmiah terutama karya tulis ilmiah yang diterbitkan dalam suatu jurnal ilmiah bereputasi dan terakreditasi memiliki suatu struktur yang kurang lebih sama atau mirip.

Struktur tersebut terdiri dari:

1. Judul dari karya tulis ilmiah
2. Nama dari penulis beserta afliasinya
3. Abstrak beserta dengan kata kunci (*keywords*)
4. Pendahuluan karya tulis ilmiah
5. Metodologi penelitian
6. Hasil dan pembahasan penelitian
7. Kesimpulan dan saran penelitian
8. *Acknowledgement* (Pernyataan Terima Kasih) dan Nomenklatur
9. Daftar Pustaka

Suatu karya tulis ilmiah yang dianggap baik akan memiliki struktur seperti di atas. Jika karya tulis ilmiah tersebut ditulis dengan menggunakan Bahasa Inggris maka diharapkan menggunakan struktur Bahasa Inggris yang baik dan benar. Bila karya tulis ilmiah tersebut ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia maka diharapkan memperhatikan tanda baca, ejaan, tata bahasa serta sesuai dengan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

**A. Menulis Judul dari Karya Tulis Ilmiah**

Judul karya tulis ilmiah ditulis pada bagian atas dari suatu karya tulis ilmiah. Penulisan judul bisa mengikuti panduan berikut ini:

- Judul harus menggambarkan isi tulisan dan ditulis dengan kata-kata yang ringkas, jelas, serta tidak menimbulkan makna ganda (ambigu). Judul yang ringkas dan jelas akan membuat pembaca mudah memahami isi dari karya tulis ilmiah yang ditulis oleh penulis disamping juga memudahkan pencarian karya tulis ilmiah oleh pembaca.

- Judul sebaiknya tidak disingkat. Penyingkatan judul akan menyulitkan pembaca untuk memahami isi dari tulisan.

#### B. Menulis Nama dari Penulis beserta Afiliasinya

Penulisan nama penulis beserta afiliasinya bisa mengikuti pedoman berikut ini:

- Nama penulis karya tulis ilmiah ditulis secara berurutan mulai dari nama penulis pertama, kedua, ketiga, dst.
- Penulis pertama adalah penulis utama dari naskah karya tulis ilmiah. Penulis utama adalah penulis yang menyusun *draft* dari karya tulis ilmiah untuk dikirim ke penerbit karya tulis ilmiah.
- Penulis utama biasanya juga bertindak sebagai penulis korespondensi, yaitu penulis yang bertanggung jawab untuk korespondensi (surat menyurat baik elektronik maupun non elektronik) baik dengan penerbit karya tulis ilmiah maupun dengan pembaca karya tulis ilmiah tersebut. Untuk penulis korespondensi wajib menyertakan email penulis agar mudah dihubungi baik oleh penerbit maupun pembaca.
- Penulis kedua, ketiga, dan seterusnya adalah penulis pendamping. Nama penulis ditulis secara lengkap tanpa singkatan dan ditulis tanpa menggunakan gelar. Nama penulis haruslah nama asli bukan nama samara atau nama panggilan. Afiliasi tempat penulis bekerja juga harus ditulis pada bagian ini secara jelas beserta alamatnya.

#### C. Menulis Abstrak beserta dengan Kata Kunci (*Keywords*)

Abstrak merupakan salah satu bagian penting dari suatu karya tulis ilmiah. Abstrak adalah ringkasan dari tujuan penelitian yang dilakukan, metodologi penelitian yang digunakan, hasil yang didapatkan, serta kesimpulan. Penulisan abstrak suatu karya tulis ilmiah bisa mengikuti panduan berikut ini:

- Abstrak hendaknya ditulis secara ringkas dan jelas kurang lebih 150-300 kata. Jika kita ingin mengirimkan karya tulis ilmiah kita untuk diterbitkan di suatu jurnal ilmiah, maka kita perlu mencermati panduan yang diberikan oleh penerbit jurnal ilmiah tersebut

termasuk berapa jumlah maksimum kata yang diizinkan di dalam abstrak. Setiap penerbit mempunyai panduan yang berbeda-beda.

- Sebuah abstrak dalam suatu karya ilmiah memuat penjelasan singkat dari topik yang sedang diteliti oleh penulis, mengapa topik tersebut penting, pernyataan tentang adanya *gap* (celah) dalam penelitian sebelumnya, tujuan dari penelitian, penjelasan singkat metode penelitian yang digunakan, ringkasan temuan utama dari hasil penelitian, serta penjelasan singkat mengapa temuan tersebut mempunyai kontribusi yang sangat penting.
- Di bagian bawah dari abstrak biasanya memuat kata kunci atau *keywords*. Kata kunci atau disebut juga dengan *keywords* adalah kata atau gabungan kata yang memudahkan pembaca ketika mencari suatu karya tulis ilmiah. *Keywords* biasanya terdiri dari satu atau gabungan dari satu kata yang mewakili karya tulis ilmiah tersebut. Misal jika penelitian tersebut berhubungan dengan perpindahan panas di suatu alat penukar kalor (*heat exchanger*) maka *keywords* yang cocok adalah “perpindahan panas” dan “penukar kalor (*heat exchanger*)”.
- Kata kunci/*keywords* biasanya dibatasi maksimal 5 kata kunci dalam suatu karya tulis ilmiah. Tuliskan hanya kata kunci yang benar-benar berhubungan erat dengan penelitian.

#### D. Menulis Pendahuluan Karya Tulis Ilmiah

Pendahuluan dari suatu karya ilmiah menjelaskan tentang latar belakang dari dilakukannya suatu penelitian, kajian literatur yang termasuk ulasan ringkas dari penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait, teori-teori dasar, rumusan masalah, hingga tujuan dari dilaksanakannya suatu penelitian. Penulisan pendahuluan bisa mengikuti panduan berikut:

- Latar belakang menjelaskan tentang kondisi yang melatarbelakangi atau terjadinya suatu masalah. Misalkan dari fenomena yang terjadi yang mengakibatkan penelitian terkait harus dilakukan.

- Kajian literatur yang ada di pendahuluan disarankan berasal dari artikel-artikel ilmiah terbaru atau *terupdate* yang terkait erat dengan penelitian yang sedang dilakukan.
- Rumusan masalah dan tujuan penelitian didapatkan setelah kita melakukan kajian literatur. Dengan melakukan kajian literatur, kita dapat menemukan *gap* atau celah dari penelitian-penelitian sebelumnya yang bisa digunakan untuk merumuskan masalah dan tujuan penelitian. Sebagai saran, anda mungkin bisa membuat tabel yang merangkum penelitian sebelumnya untuk memudahkan anda mencari *gap* atau celah dalam perumusan masalah.

Contoh tabel yang digunakan untuk merangkum penelitian sebelumnya untuk perumusan masalah dan tujuan penelitian.

Judul Artikel Ilmiah	Penulis	Abstrak	Metode Penelitian	Kesimpulan
a				
b				
c				
...				

#### E. Menulis Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah penjelasan mengenai alat yang digunakan, metode atau cara, dan prosedur yang digunakan ketika melakukan penelitian. Metode penelitian merupakan salah satu komponen penting di dalam penulisan suatu karya tulis ilmiah yang harus dijelaskan oleh penulis. Tujuannya adalah agar karya tulis ilmiah tersebut dapat diverifikasi ulang oleh peneliti lain untuk mengetahui tingkat kevalidan dari hasil yang diperoleh. Untuk penulisan metodologi penelitian dapat menggunakan panduan sebagai berikut:

- Tuliskan semua alat penelitian yang digunakan, parameter penelitian, metode penelitian/eksperimen, gambar skematik dari peralatan eksperimen, dimensi/ukuran dari peralatan eksperimen,

akurasi dari masing-masing peralatan eksperimen yang digunakan, serta cara melakukan pengolahan data.

- Jika melakukan penelitian tanpa eksperimen maka tuliskan metode penelitian dan cara mengolah datanya secara lengkap, termasuk asumsi-asumsi yang digunakan.

#### **F. Menulis Hasil dan Pembahasan Penelitian**

Bagian ini adalah bagian dimana penulis karya tulis ilmiah menginterpretasikan atau menjelaskan hasil yang didapatkan ketika melakukan penelitian. Untuk bagian ini tuliskan dengan sejujurnya hasil yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilaksanakan, termasuk hasil yang melenceng/berbeda jauh dari teori-teori ilmiah yang digunakan atau penelitian-penelitian sebelumnya (*outlier*). Sebuah karya tulis ilmiah yang baik tidak hanya menuliskan hasil yang sesuai dengan hipotesa penulis karya tulis ilmiah saja, tetapi hasil yang berbeda dari hipotesa juga wajib dituliskan termasuk penjelasannya. Hasil penelitian tadi kemudian diolah dengan menggunakan teori atau pengetahuan yang berasal dari kajian literatur (buku atau artikel/jurnal ilmiah) untuk dijelaskan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti oleh pembaca karya tulis ilmiah tersebut. Panduan berikut bisa digunakan untuk menulis hasil dan pembahasan:

- Tuliskan dan jelaskan secara detail semua hasil penelitian yang didapatkan dengan sejujurnya. Hasil yang didapatkan dapat juga ditampilkan dalam bentuk tabel atau gambar untuk memudahkan pembaca karya tulis ilmiah memahami hasil yang didapatkan.
- Pergunakan bahasa yang baku dan benar, kata-kata yang mudah dipahami, dan *to the point* untuk menjelaskan hasil penelitian yang telah didapatkan. Kata-kata yang ambigu atau mempunyai arti ganda harus dihindari karena itu akan menyulitkan pembaca memahami hasil penelitian yang didapatkan.
- Jika karya tulis ilmiah tersebut ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia, maka perhatikanlah penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Jika ditulis dalam Bahasa Inggris maka

perhatikanlah penggunaan kata-kata dan kalimat Bahasa Inggris yang baik dan benar.

- Jangan menyingkat kata atau kalimat di dalam penulisan karya tulis ilmiah! Semua kata dan kalimat dalam karya tulis ilmiah harus ditulis secara penuh tanpa singkatan. Kata atau kalimat yang disingkat bisa menimbulkan salah persepsi dari pembaca karya tulis ilmiah.

#### **G. Menulis Kesimpulan dan Saran Penelitian**

Kesimpulan karya tulis ilmiah berisi rangkuman dan poin-poin penting dari hasil penelitian dan pembahasan. Kesimpulan dapat berisi hasil terbaru atau informasi terbaru yang belum pernah dipublikasikan di karya tulis ilmiah lainnya. Sebagai saran, kesimpulan sebisa mungkin ditulis tidak lebih dari lima poin utama atau ditulis dalam dua atau tiga paragraph untuk memudahkan pembaca memahami poin-poin penting dari suatu karya tulis ilmiah.

Sedangkan penulisan saran berisi penjelasan atau uraian yang dirasa perlu ditulis atau disampaikan oleh penulis karya tulis ilmiah untuk pihak-pihak yang terkait penelitian tersebut. Bagaian saran tidak wajib untuk ditulis jika memang tidak ada saran yang ingin disampaikan.

#### **H. Menulis *Acknowledgement* (Pernyataan Terima Kasih) dan Nomenklatur**

*Acknowledgement* atau pernyataan terima kasih ditulis setelah kesimpulan dan saran. Bagian ini dituliskan jika kita ingin berterima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu penelitian kita, seperti misalnya kepada sponsor yang mendanai penelitian atau kepada orang/organisasi yang telah membantu kita melakukan penelitian. Jika penelitian didanai oleh dana hibah penelitian maka tuliskan nama organisasi pemberi hibah tersebut beserta nomer kontrak hibah.

Nomenklatur menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu penamaan yang sering dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. Nomenklatur juga bisa berarti aturan pemberian nama atau tata nama. Nomenklatur sesuai dengan namanya biasanya berisi singkatan-

singkatan atau simbol-simbol yang lazim digunakan dalam bidang ilmu tertentu beserta penjelasan singkat dari singkatan atau symbol tersebut. Misalnya “T” untuk “suhu”, “p” untuk “massa jenis”, dan sebagainya. Biasanya untuk karya tulis bidang sains dan teknik, nomenklatur perlu ditulis untuk menjelaskan kepada pembaca karya tulis ilmiah apa arti dari simbol-simbol atau singkatan-singkatan yang digunakan. Nomenklatur biasanya ditulis di bagian terakhir suatu karya tulis ilmiah sebelum penulisan “Daftar Pustaka”.

#### I. Menulis Daftar Pustaka

Daftar Pustaka memuat referensi-referensi yang digunakan oleh penulis di dalam menyusun suatu karya tulis ilmiah. Biasanya penerbit suatu karya tulis ilmiah mempunyai panduan masing-masing terkait penulisan daftar pustaka. Sebagai saran, jika anda ingin menerbitkan suatu karya tulis ilmiah di suatu jurnal ilmiah atau prosiding konferensi maka perhatikan panduan penulisan yang diterbitkan oleh penerbit atau organizer konferensi tersebut. Secara umum ada empat sistem atau format yang sering digunakan untuk menulis referensi pada daftar pustaka, yaitu *MLA (Modern Languages Association)*, *APA (American Psychological Association)*, *Harvard system*, dan *MHRA (Modern Humanities Research Association)*. Tiap-tiap sistem penulisan daftar pustaka tersebut mempunyai sistem atau format yang berbeda-beda. Sebagai contoh untuk jurnal ilmiah yang dijadikan referensi, penulisan daftar pustaka untuk sistem MLA, APA, Harvard, dan MHRA bisa dilihat di bawah ini:

- a) **MLA**  
Nama terakhir penulis, Nama depan penulis, Judul artikel, Judul jurnal, Volume, No, Tahun, pp. DOI atau URL.
- b) **APA**  
Nama terakhir penulis, Initial. Tahun diterbitkan. Judul artikel. Judul jurnal, Volume, Halaman. DOI atau URL.
- c) **Harvard System**  
Nama terakhir penulis, Initial. Tahun diterbitkan. Judul artikel. Judul jurnal, Volume, Halaman.
- d) **MHRA**

Nama penulis, Judul artikel, Nama jurnal, Volume (Tahun), Halaman (Halaman yang disitasi), DOI.

Suatu penulis karya tulis ilmiah perlu memahami sistem atau format mana yang digunakan untuk menulis daftar pustaka dengan melihat panduan yang diterbitkan oleh penerbit karya tulis ilmiah. Penulisan sistem atau format yang salah bisa mengakibatkan karya tulis ilmiah dikembalikan ke penulis untuk direvisi atau bahkan *diverject* oleh penerbit. Pastikan untuk membaca buku panduan untuk berbagai macam format penulisan daftar pustaka agar karya ilmiah yang ditulis mempunyai format yang benar.

#### Daftar Pustaka

Pedoman penulisan Artikel Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Jurnal Kebudayaan Puslitjak Kemdikbud.  
[https://pskp.kemdikbud.go.id/assets\\_front/uploads/pengumuman/01\\_PanduanPenulisanJurnalPuslitjak.pdf](https://pskp.kemdikbud.go.id/assets_front/uploads/pengumuman/01_PanduanPenulisanJurnalPuslitjak.pdf)

*LibGuides: MLA Citation Guide: Article examples.*  
<https://sfcollege.libguides.com/mla/articles#s-lg-box-17262621>

Caulfield, J. (2024, March 28). *MHRA Referencing | A quick guide & citation examples.* Scribbr.  
<https://www.scribbr.co.uk/referencing/mhra-style/>

*Examples-of-referencing-in-the-Harvard-style.pdf.*  
<https://monaghaninstitute.ie/wp-content/uploads/2016/08/examples-of-referencing-in-the-harvard-style.pdf>

Caulfield, J. (2023, September 15). *A quick guide to Harvard referencing | Citation examples.* Scribbr.  
<https://www.scribbr.co.uk/referencing/harvard-style/>

Mendeley. <https://www.mendeley.com/guides/apa-citation-guide/>

Setiawan, E. Arti kata nomenklatur - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. <https://kbbi.web.id/nomenklatur> Bab V PENUTUP.  
<http://scholar.unand.ac.id/47485/3/BAB%20V%20PENUTUP.pdf>



**Karya Tulis Ilmiah merupakan suatu kebutuhan bagi dunia akademis dan non akademis. Pada penyusunan karya tulis ilmiah perlu kiranya memperhatikan berbagai hal, mulai dari memahami konsep dasar tulisan ilmiah, memahami struktur karya tulis ilmiah, cara menentukan isi atau konten karya tulis ilmiah, menentukan media publikasi karya tulis ilmiah, proses penerbitan karya tulis ilmiah, sampai pada hal-hal yang berkaitan dengan alat serta tools digital yang dapat mempermudah dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Hal-hal tersebut disajikan secara lengkap pada buku ini dengan disertai contoh yang dapat memperjelas materi yang disampaikan,**



 **trazmediapublishing**